

Pembinaan Fasilitator Ketahanan Keluarga

(Family Resilience Facilitator Training)

Titin Patimah¹, Aab Sihabudin², Hendrawan Ariady Suratno³, Ummy Rizqiyawati Dwi Putri^{4*}, Nurul Amirah²

¹ Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bekasi, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia 17530

² Direktorat Pengembangan Masyarakat Agromaritim, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

^{*}Penulis Korespondensi: ummy.rdp@gmail.com

ABSTRAK

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memegang peranan penting sebagai aset bangsa sekaligus fondasi utama dalam pembangunan manusia. Keluarga tidak hanya dipandang sebagai sasaran, tetapi juga sebagai pelaku atau subjek pembangunan yang berperan strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Namun demikian, berbagai tantangan masih dihadapi dalam mewujudkan keluarga sejahtera, terutama terkait kesiapan sumber daya anggota keluarga, kualitas pengasuhan anak, keharmonisan keluarga, serta ketahanan keluarga dalam menghadapi dinamika sosial dan ekonomi. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Fasilitator Ketahanan Keluarga guna mendukung penyelenggaraan fungsi pemerintahan di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, sekaligus memperkuat peran perguruan tinggi dalam pembangunan keluarga berkualitas dan produktif di Kabupaten Bekasi. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka melalui pembinaan, pelatihan, dan pendampingan langsung kepada fasilitator pada tingkat desa, RW/RT, serta kelompok masyarakat, dengan melibatkan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Satgas Sapa Bekasi, serta program inovasi KEJAR PERMATA dan Sekolah Keluarga Berkualitas. Materi yang diberikan mencakup 21 materi Sekolah Perempuan Jawa Barat dan 6 materi Sekolah Keluarga Berkualitas yang disampaikan secara kontekstual sesuai kebutuhan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman fasilitator dalam menjalankan peran edukatif terkait penguatan fungsi keluarga, pengasuhan anak, serta pencegahan kekerasan dalam keluarga, meskipun pelaksanaan kegiatan masih dihadapkan pada kendala keterbatasan anggaran dan waktu. Simpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pembinaan Fasilitator Ketahanan Keluarga melalui pendekatan edukatif dan partisipatif merupakan strategi efektif dalam mendukung terwujudnya keluarga sejahtera dan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

Kata kunci: fasilitator, keluarga sejahtera, ketahanan keluarga, pembangunan keluarga

ABSTRACT

The family is the smallest unit in society that plays an important role as a national asset and the main foundation for human development. The family is not only seen as a target, but also as an actor or subject of development that plays a strategic role in shaping quality human resources. However, various challenges still need to be overcome in realising a prosperous family, especially those related to the readiness of family members' resources, the quality of child care, family harmony, and family resilience in facing social and economic dynamics. Based on these conditions, this community service activity aims to increase the capacity of Family Resilience Facilitators to support the implementation of government functions in the field of women's empowerment and child protection, while strengthening the role of higher education institutions in the development of quality and productive families in Bekasi Regency. The activity was conducted face-to-face through coaching, training, and direct assistance to facilitators at the village, neighbourhood, and community group levels, involving the Women's Empowerment and Child Protection Agency, the SAPA Bekasi Task Force, and the KEJAR PERMATA and Sekolah Keluarga Berkualitas innovation programmes. The material provided covered 21 topics from the West Java Women's School and 6 topics from the Sekolah Keluarga Berkualitas, delivered in a contextual manner according to community needs. The results of the activity showed an increase in the knowledge, skills and understanding of facilitators in carrying out their educational roles related to strengthening family functions, child care and the prevention of domestic violence, although the implementation of the activity still faced constraints in terms of budget and time. The conclusion of this activity shows that the development of Family Resilience Facilitators through an educational and participatory approach is an effective strategy in supporting the realisation of prosperous families and sustainable community development.

Keywords: facilitators, family development, family resilience, prosperous families